

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan pada proyek pembangunan gedung kost 2 lantai yang terletak di jalan Soka Sapen Demangan, Gondokusuman Yogyakarta, didapat beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Nilai Varians Waktu (SV) berdasarkan perhitungan diatas pada minggu ke-12 menunjukkan nilai negatif yakni sebesar Rp – 124.598.648 yang mana berarti proyek lebih lambat dari rencana. Dengan Indeks Kinerja Waktu (SPI) pada minggu ke-12 adalah sebesar 0,805 yang mana kurang dari 1 (< 1) berarti performa waktu pada proyek menurun dan menyebabkan terlambatnya progres yang tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sementara itu Nilai Varians Biaya (CV) pada minggu ke-12 bernilai positif yakni sebesar Rp 80.349.493 dengan nilai Indeks Kinerja Biaya (CPI) lebih dari 1 (> 1) yakni sebesar 1,185 yang berarti proyek mendapatkan keuntungan dan biaya aktual yang dikeluarkan tidak lebih besar dari anggaran biaya yang telah direncanakan.
2. Perkiraan waktu untuk menyelesaikan proyek kost ini ialah selama 28,15 minggu yang berarti hal ini menunjukkan bahwa waktu untuk menyelesaikan proyek mundur tidak sesuai dengan rencana awal yaitu selama 25 minggu, yang berarti proyek mundur selama 3,15 minggu dari jadwal yang telah direncanakan. Sementara itu untuk perkiraan biaya pekerjaan tersisa (ETC) yakni sebesar Rp 1.013.154.637,59, maka dari itu perkiraan biaya total sampai dengan proyek selesai (EAC) ialah sebesar Rp 1.447.658.883,59. Hal ini berarti menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan proyek lebih sedikit/untung Rp 267.704.303,77 dari anggaran yang telah direncanakan Rp 1.715.363.187.

3. Faktor yang mempengaruhi penyimpangan pada proyek adalah:
- a. Pekerjaan yang banyak karena baru dimulainya proyek dan juga pembayaran uang muka yang diberikan diawal untuk penyewaan peralatan, pengadaan material yang akan digunakan selama berjalanya proyek. Solusinya agar dapat membayarkan sewa alat secara berangsur dan pengadaan material dibeli secara berkala untuk bahan yang segera digunakan saja.
 - b. Penggunaan tukang yang sedikit sehingga menyebabkan produktivitas turun sehingga solusinya yakni agar dapat memperhitungkan kembali waktu yang tepat untuk membangun dan mengambil tukang dari luar daerah agar dapat terpenuhi kebutuhannya.
 - c. Adanya pekerjaan tambahan yang sebelumnya tidak direncanakan sehingga menyebabkan penyimpangan pada waktu untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Solusinya agar dapat memperhitungkan dalam melihat kondisi dilapangan dan apa saja alat yang cocok untuk dapat digunakan pada semua kondisi.
 - d. Terjadinya permintaan perubahan desain gambar rencana secara tiba-tiba yang menurut owner desainnya kurang cocok sehingga berdampak beberapa pasangan bata harus di bongkar Solusi untuk kedepannya agar owner dapat merubah desain jauh-jauh hari sebelum bangunan berdiri agar tidak memakan waktu dan uang untuk membongkar kembali.
 - e. Atas permintaan owner yang tidak mau tergesah-gesah untuk menyelesaikan proyek karena owner berpatokan dengan pengalaman bangunan kosan dia yang satu lagi dulunya dikerjakan santai tidak berpatokan dengan waktu yang hasilnya sesuai dengan keinginan owner tanpa ada pembongkaran bangunan. Solusinya sebelum dimulainya proyek gambar sudah harus sesuai dengan keinginan owner adapun jika ada perubahan hanya sedikit bagian dan tidak mendadak agar waktu sesuai dengan rencana.

- f. Keterlambatan kedatangan material disebabkan oleh ketersediaan material yang sedikit pada suplayer. Solusinya membuat beberapa pilihan suplayer agar tidak bergantung dengan satu suplayer saja.

6.2 Saran

1. Kepada pihak kontraktor perlu adanya perencanaan yang lebih matang untuk mencari pekerja agar tidak menjadi penghambat dikemudian hari.
2. Kepada owner agar dapat meminimalisir untuk perubahan atau penambahan desain yang dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan pada waktu dan biaya proyek.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan analisis pada proyek yang lebih besar agar dapat melihat pekerjaan yang lebih kompleks tentunya dengan masalah yang berbeda-beda pada setiap proyek.

